

HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS SISWA DENGAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 KENDARI¹

Oleh: *Sabrin*²

Abstrak: Permasalahan penelitian ini dirumuskan "apakah ada hubungan antara kreativitas siswa dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kendari?". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kreativitas siswa dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kendari. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) Kreativitas Siswa dan variabel terikat (Y) Hasil Belajar Akuntansi Siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Kendari Tahun Ajaran 2010/2011 yang berjumlah 149 orang dan sampel penelitian ini yaitu berjumlah 60 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan pendekatan regresi dan pendekatan korelasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuisisioner dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah: (1) uji normalitas data yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan untuk mengetahui linearitas kedua variabel, (2) uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi dan korelasi dengan menggunakan uji product moment yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel kreativitas siswa dengan hasil belajar akuntansi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kreativitas siswa dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kendari. Hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi (r) yang diperoleh sebesar 0,35, sedangkan nilai koefisien determinasinya (r^2) adalah sebesar 0,1225 atau 12,25%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 12,25% hasil belajar akuntansi ditentukan oleh kreativitas siswa, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: kreativitas siswa, hasil belajar akuntansi

PENDAHULUAN

Keberhasilan dunia pendidikan pada saat ini tergantung pada sejauh mana kita mengembangkan keterampilan-keterampilan yang tepat untuk menguasai kekuatan, kecepatan, kompleksitas dan ketidakpastian saling berhubungan satu dengan yang lain. Pendidikan formal di Indonesia lebih mementingkan pengembangan daya nalar, sementara rangsangan daya pikir kreatif terabaikan. Bahkan pada beberapa kasus sekolah cenderung menghambat kreativitas, antara lain, dengan mengembangkan kekakuan berimajinasi pada anak. Menurut Utami Munandar (1999: 32). Di sekolah anak dilatih hanya untuk mencari satu jawaban dari suatu persoalan. Jawaban harus bersifat tunggal dan seragam, sesuai yang diinginkan guru.

Bidang pendidikan perlu mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh baik oleh pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pada khususnya. Pendidikan merupakan investasi utama bagi setiap bangsa. Suatu bangsa akan maju apabila sumber daya manusianya berkualitas. Untuk mencintakan lapangan kerja, maka perlu ditingkatkannya mutu pendidikan yang salah satunya adalah melalui pembelajaran yang optimal. Mutu pendidikan tak terlepas dari mutu guru dalam membimbing proses pembelajaran sedangkan guru yang beruiitas mampu memberikan sumbangan yang begitu besar bagi para peserta didiknya

Sekolah adalah salah satu lembaga yang berperan melaksanakan proses pendidikan serta merupakan suatu organisasi yang dirancang untuk dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat luas (Sutikno 2007: 28). SMK Negeri 1

¹ Ringkasan Hasil Penelitian

² Sabrin, S.E., M.Si. adalah Dosen Tetap pada Program Studi Pendi. Ekonomi FKIP Unhalu

Kendari merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah negeri yang ada di Propinsi Sulawesi Tenggara yang merupakan wadah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, ilmu pengetahuan dan keterampilan siswa/peserta didik melalui kegiatan proses pembelajaran

Menurut Hamalik (2003:3) Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan

Melalui usaha pendidikan diharapkan kualitas generasi muda yang cerdas, kreatif, inovasi dan mandiri dapat terwujud. Namun kenyataannya kreativitas siswa sekarang ini berkembang lambat dan frekuensi belajar siswa yang kurang. Hal ini disebabkan karena sistim pendidikan yang senantiasa bergantung pada pendidik, sehingga akibatnya siswa kurang bersemangat untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Siswa kurang memiliki tingkah laku yang kritis bahkan cara berfikir untuk mengeluarkan ide-ide yang sifatnya inovatif pun terkesan lambat

Kreativitas yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran akuntansi pada umumnya dijadikan sebagai parameter keberhasilan belajar akuntansi itu sendiri. Sampai saat ini kondisi pengajaran akuntansi memang belum seperti yang diharapkan, kritik, sorotan, masih dikemukakan

Kreativitas belajar mengajar akuntansi yang baik adalah guru harus mampu menciptakan suasana yang membuat murid antusias terhadap persoalannya. Guru perlu membantu mengaktifkan murid untuk berfikir, karena pada dasarnya guru sebagai fasilitator yang mendorong siswa belajar mandiri dengan sebaik mungkin. Dalam hal ini juga berperan sebagai konsultan dalam membantu siswa merencanakan kegiatan dan sebaiknya guru dapat menerima perbedaan antar siswa kemampuan memikirkan ide-ide baru, dan dalam kecepatan mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh gurunya

Hasil belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin baik pula hasil yang diraih. Dengan hasil belajar yang diraih seseorang dapat dilihat seberapa besar kuantitas pengetahuan yang dimilikinya, hasil belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan siswa dalam belajarnya. Hasil belajar berbentuk suatu nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses belajar mengajar di sekolah

Fathurohman (2007: 6) mengartikan belajar adalah suatu proses perubahan dalam pribadi manusia, dan perubahan tersebut di tampilkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan lainnya. Hasil belajar menggambarkan kemampuan siswa dalam mempelajari sesuatu. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (1989: 50) yang menyebutkan bahwa : "hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki atau dikuasai siswa setelah mengikuti belajar". Menurut Nashar (2004: 77) hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar. Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya terjadi sesuatu perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan yang terjadi. Jadi hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar, maka didapat hasil belajar.

Belajar akuntansi akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Belajar akuntansi berorientasi pada target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetisi mengingat jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang. Sukardi (2009: 56) menjelaskan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan. Sedangkan (Kardiman, dkk, 2003: 3) akuntansi merupakan seni pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran menurut cara yang berarti dan dinyatakan dalam nilai uang atas segala transaksi dan kejadian yang sedikitnya bersifat keuangan dan kemudian dilakukan penafsiran terhadap hasil ikhtisar tersebut.

Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas dan kuantitas manusia. Pada pembelajaran akuntansi ditemukan keragaman masalah sebagai berikut: 1) Dalam belajar akuntansi sering terlihat bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Siswa jarang sekali bertanya ataupun mengutarakan ide, walaupun guru sering kali meminta siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami. Keaktifan untuk mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran juga kurang dan biasanya siswa hanya menulis jawaban setelah soal selesai dikerjakan guru. 2) Kreativitas siswa dalam membuat dan menyampaikan ide-idenya masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena guru kurang mendorong dan membantu siswa dalam memunculkan kreativitasnya. 3) Kurang kemandirian siswa dalam mengerjakan PR dan mempelajari materi pelajaran baik yang sudah maupun yang belum diajarkan disebabkan karena kurangnya kemampuan siswa menguasai materi pelajaran dan motivasi siswa untuk belajar.

Selain itu, Fenomena yang terjadi di SMK Negeri 1 Kendari bahwa dalam proses pembelajaran masih menunjukkan siswa tidak dapat belajar secara aktif dan mandiri. Hal ini dapat di lihat dari hasil belajar siswa, menurut informasi yang didapat bahwa hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran akuntansi hanya mencapai rata-rata 65 sementara sekolah memberikan standar kelulusan 70 (Sumber dari guru mata pelajaran akuntansi).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan positif antara kreativitas siswa dengan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kendari?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kendari tahun ajaran 2010/2011 yang dimulai pada tanggal 13 Maret sampai Mei 30 Juli 2011. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan pendekatan regresi dan pendekatan korelasi. Penggunaan metode survei dalam penelitian ini atas pertimbangan bahwa penelitian dirancang dengan tujuan mengumpulkan data untuk mengetahui apakah adahubungan yang positif antara kreativitas dan hasil belajar akuntansi siswa. Populasi penelitian ini adalah semua kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Kendari yang berjumlah 149 orang yang terdiri dari kelas XI Akuntansi₁ berjumlah 38 orang, kelas XI Akuntansi₂ berjumlah 38 orang, kelas XI Akuntansi₃ berjumlah 36 orang, dan kelas XI Akuntansi₄ berjumlah 37 orang.

Penentuan besarnya sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan

Jumlah siswa sebanyak (N) = 149 orang dan tingkat presisi (d^2) = 10%. perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{149}{149 \cdot 1^2 + 1} = \frac{149}{149 \cdot 0,01 + 1} = \frac{149}{2,49} = 59,8$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka besarnya sampel adalah sebanyak 60 siswa. Penentuan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan secara proposional, sedangkan tehnik penarikan sampel pada setiap kelas dilakukan secara random sampling.

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \cdot n \quad \text{Sugiyono dalam Riduwan (2007: 66)}$$

Sehingga diperoleh jumlah yang sama untuk setiap kelas yaitu sebagai berikut:

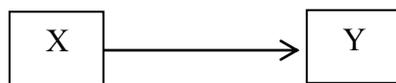
$$\text{XI Akuntansi}_1 = \frac{38}{149} \cdot 60 = 15,30 \text{ dibulatkan } 15 \text{ orang}$$

$$\text{XI Akuntansi}_2 = \frac{38}{149} \cdot 60 = 15,30 \text{ dibulatkan } 15 \text{ orang}$$

$$\text{XI Akuntansi}_3 = \frac{36}{149} \cdot 60 = 14,50 \text{ dibulatkan } 15 \text{ orang}$$

$$\text{XI Akuntansi}_4 = \frac{37}{149} \cdot 60 = 14,89 \text{ dibulatkan } 15 \text{ orang}$$

Dalam penelitian ini akan digunakan satu variabel bebas yaitu kreativitas siswa yang disimbolkan dengan (X), dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar siswa yang disimbolkan dengan (Y). Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan demikian maka konstelasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Dimana:

—► : Hubungan

X : Kreativitas Siswa

Y : Hasil belajar siswa

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Angket/kuisisioner yang digunakan untuk memperoleh data tingkat kreativitas siswa. Kuisisioner ini dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada indikator dari teori-teori yang dibangun. Instrumen dikembangkan dengan mengadopsi Skala Likert dengan pilihan jawaban Sangat Sering (SS), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Sangat Jarang (SJ). Untuk pernyataan positif pilihan jawaban SS diberi skor 5, SR diberi skor 4,

KD diberi skor 3, JR diberi skor 2, SJ diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif pilihan jawaban SS diberi skor 1, SR diberi skor 2, KD diberi skor 3, JR diberi skor 4, dan J diberi skor 5.

Skala penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skor jawaban	SS	SR	KD	JR	SJ
Pernyataan positif	5	4	3	2	1
Pernyataan negatif	1	2	3	4	5

Keterangan :

SS = Sangat Sering

SR = Sering

KD = Kadang-Kadang

JR = Jarang

SJ = Sangat Jarang

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar akuntansi, tes ini disusun oleh guru. Tes disusun dengan mengacu pada kompetensi dasar, pokok bahasan/sub pokok bahasan dan uraian materi. Tes yang disusun adalah tes berbentuk obyektif dengan pokok bahasan : 1) Pengertian utang, 2) utang jangka pendek, 3) Utang jangka panjang, 4) Pengertian aktiva tetap, 5) Harga perolehan dan cara memperoleh aktiva tetap, dan 6) aktiva tetap tidak berwujud.

Analisi data penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji persyaratan Analisis

a. Uji normalitas data

Pengujian ini di maksudkan untuk melihat apakah distribusi data yang diperoleh responden penelitian berasal dari sampel dengan menggunakan statistik Chi kuadrat di hitung dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Dimana:

fe = frekuensi harapan

fo = frekuensi observasi (Sudjana, 1992; 273)

Kriteria pengujian yaitu jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel maka distribusidata normal pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Dan jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel makadistribusi data tidak normal pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Untuk menghitung nilai a dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Untuk nilai b dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Selanjutnya dilakukan uji linearitas data dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK(TC)}{RJK(G)} \quad (\text{Sudjana 2002: 332})$$

2. Uji Hipotesis

Selanjutnya untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel kreativitas siswa dengan variabel hasil belajar dilakukan uji korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sudjana, 1992:370})$$

keterangan:

r_{XY}	= Koefisien korelasi
$\sum X$	= Jumlah skor dalam sebaran X
$\sum Y$	= Jumlah skor dalam sebaran Y
$\sum XY$	= Jumlah skor hasil belajar x skor kreativitas siswa
$\sum X^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
$\sum Y^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
n	= Jumlah sampel

Selanjutnya untuk menguji keberartian koefisien korelasi antara variabel kreativitas siswa (X) dengan variabel hasil belajar akuntansi (Y) pada taraf avata $\alpha = 0,05$, maka digunakan statistik uji-t yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung}	= Keberartian koefisien regresi
r	= Koefisien korelasi
n	= Jumlah sampel

Dengan menggunakan tabel distribusi student pada kriteria $t < t_{(1-\alpha/n-1)}$ maka berarti hubungan antara variabel kreativitas siswa (X) dengan variabel hasil belajar Akuntansi (Y) adalah berarti atau bersifat nyata dan bukan karena secara kebetulan.

Hipotesis statistik

$H_0 : \rho_{xy} = 0$ tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa (X) dengan hasil belajar (Y).

$H_1 : \rho_{xy} > 0$ terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa (X) dengan hasil belajar (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kreativitas Siswa

Data variabel kreativitas siswa diukur dengari menggunakan angket yang terdiri dari 30 pernyataan dengan menggunakan skala 1 sampai 5. Setangga skor tertinggi setiap pernyataan adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Sedangkan secara teoritik skor tertinggi adalah 150 (5X30) dan skor «rendah adalah 30 (1X30).

Data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 60 responden (siswa) yang diteliti menunjukkan skor kreativitas yang dicapai siswa SMK Negeri 1 Kendari dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2 berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kreativitas Siswa (X)

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	51 - 55	4	6,67
2.	56 - 60	7	11,67
3.	61 - 65	9	15,00
4.	66 - 70	13	21,70
5.	71 - 75	18	30,00
6.	76 - 80	5	8,33
7.	81 - 85	4	6,6
JUMLAH		60	100,00

Sumber: Data Primer, 2011 (diolah)

Tabel 2. Hasil Deskriptif Variabel Kreativitas Siswa (X)

Variabel	N	Mean	SD	Max	Min
Kreativitas Siswa	60	68,42	7,88	85	51

Sumber : Hasil Analisis, 2011 (diolah)

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor pencapaian terendah untuk variabel kreativitas siswa adalah 51 dan skor tertinggi adalah 85 dengan rata-rata 68,42 dan standar deviasi 7,88. Sedangkan dalam teoritiknya skor tertinggi adalah 150 dan skor terendah adalah 30.

2. Hasil Belajar Siswa

Data variabel hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan tes hasil belajar siswa yang terdiri dari 30 butir pertanyaan, sehingga secara teoritik nilai tertinggi dari tes hasil belajar adalah 100 dan nilai terendah adalah 0.

Data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari 60 responden (siswa) yang diteliti dari penelitian ini, nilai hasil belajar yang dicapai siswa di SMK Negeri 1 Kendari secara empiris dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	40 - 46	3	5,00
2.	47 - 53	9	15,00
3.	54 - 60	10	16,68
4.	61 - 67	14	23,33
5.	68 - 74	14	23,33
6.	75 - 81	8	13,33
7.	82 - 88	2	3,33
Jumlah		60	100,00

Sumber: Data Primer, 2011 (diolah)

Tabel 4. Hasil Deskripsi Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

Variabel	N	Mean	SD	Max	Min
Hasil Belajar Siswa	60	64,82	10,15	88	40

Sumber: Hasil Analisis, 2011 (diolah)

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa pencapaian nilai tertinggi untuk variabel hasil belajar adalah 88 dan nilai terendah adalah 40 dengan rata-rata 64,82 dan standar deviasi 10,15. Sedangkan secara teoritiknya nilai tertinggi dari tes hasil belajar adalah 100 dan nilai terendah adalah 0.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Normalitas data

Untuk menguji normalitas data skor kreativitas siswa dan nilai hasil belajar siswa, digunakan uji Chi Kuadrat (X^2) yang perhitungannya pada lampiran 6A dan 6B. Dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai X^2_{hitung} variabel kreativitas siswa sebesar $5,48 < X^2_{tabel}$ sebesar 12,592 dengan $\alpha = 0,05$ atau $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ sehingga data kreativitas siswa (X) dalam penelitian ini berdistribusi normal. Demikian juga perhitungan X^2_{hitung} untuk variabel hasil belajar siswa sebesar $10,282 < X^2_{tabel}$ 12,592 ($X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$). Dengan demikian data variabel hasil belajar siswa berdistribusi normal

2. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini (H_1) yang diajukan adalah " terdapat hubungan yang positif antara kreativitas siswa dengan hasil belajar siswa". Secara statistik hipotesis tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : $\rho_{xy} = 0$ tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa (X) dengan hasil belajar (Y).

H_1 : $\rho_{xy} > 0$ terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa (X) dengan hasil belajar (Y).

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear dan analisis korelasi. Berdasarkan hasil regresi linear sederhana antara kreativitas siswa (X) dengan hasil belajar (Y), maka diperoleh nilai koefisien regresi (b) adalah sebesar 0,52 dan nilai konstanta sebesar 29,35. Dengan demikian, maka bentuk hubungan antara kreativitas siswa dengan hasil belajar dapat ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 29,35 + 0,52X$.

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi dalam penelitian ini linear atau tidak, maka dilakukan uji linearitas regresi yang perhitungannya ada pada lampiran 10 Halaman 84. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 0,97 < F_{tabel} 1,86$. Dengan demikian maka persamaan untuk variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini adalah linear. Uji signifikansi dan linearitas dilakukan uji F dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Daftar ANAVA hasil Uji Signifikan dan Linearitas Garis Regresi
 $Y = 29,35 + 0,52X$

Variabel Varians	dk	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	
					$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
Total	60	260.846	-	-		
Regresi (a)	1	252.461,07	252.461,07			
Regresi (b/a)	1	998,64	998,64	7,84	4,02	7,12
Sisa (s)	60	7.386,29	127,35			
Tuna Cocok (TC)	28	3.501,96	125,07	0,97	1,86	2,42
Galat (G)	30	3.884,33	129,48			

Sumber : Hasil Analisis, 2011 (diolah)

Keterangan:

Dk = derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

- Regresi sangat signifikan ($F_{hitung} = 7,84 > F_{tabel} = 7,12$) pada $\alpha = 0,01$
- Regresi berbentuk Linear ($F_{hitung} = 0,97 < F_{tabel} = 1,86$) pada $\alpha = 0,05$

Hasil pengujian signifikansi dan linearitas pada tabel 7 dapat diketahui bahwa Regresi $Y = 29,35 + 0,52X$ sangat signifikan dan linear, model regresi tersebut mengandung arti bahwa setiap kenaikan skor kreativitas akan diikuti oleh kenaikan skor hasil belajar sebesar 0,52 pada konstanta 29,35 dan sebaliknya

Kekuatan hubungan antara kreativitas siswa (X) dengan hasil belajar (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,35$. Uji signifikan koefisien korelasi dengan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,84, sedangkan t_{tabel} 2,704 pada $\alpha = 0,01$ dan ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,84 > 2,704$ sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi antara kreativitas siswa (X) dengan hasil belajar (Y) sangat signifikan. Untuk lebih jelasnya kekuatan hubungan (X) dan (Y) dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Jumlah Responden (n)	Koefisien Korelasi	t_{hitung}	t_{tabel}	
			$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
60	0,35	2,84	2,021	2,704

Sumber: Hasil Analisis, 2011 (diolah)

Koefisien korelasi X dan Y sangat signifikan ($t_{hitung} = 2,84 > t_{tabel} = 2,704$) pada $\alpha = 0,01$ dengan dk $n-2 = 58$ yang berarti terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kreativitas siswa dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas SMK Negeri 1 Kendari dengan koefisien determinasi sebesar 12,25%.

C. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam studi korelasional yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Korelasi antara variabel tersebut adalah hubungan antara kreativitas (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Selain itu, kreativitas juga mencerminkan pemikir yang divergen yaitu

kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban. Kreativitas dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan belajar. Namun sebenarnya setiap orang adalah kreatif. Untuk mendapatkan orang yang demikian perlu adanya latihan dan bimbingan dari orang tua ataupun guru.

Kreativitas mencerminkan dinamika seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang baru atau dengan cara baru. Setiap orang memiliki kreativitas yang melekat pada dirinya yaitu kreativitas personal. Kreativitas yang dimaksud adalah (1) keinginan untuk menemukan hal yang baru dalam belajar, (2) memiliki semangat bertanya dalam belajar, (3) bebas berpikir dalam belajar, (4) sikap inisiatif yang tinggi dalam belajar, (5) bersikap terbuka dalam belajar.

Semakin tinggi kreativitas seseorang, maka semakin besar pula peluangnya untuk mencapai tujuannya yang di tunjukan dengan beberapa metode yang terbukti efektif untuk kreativitas seseorang. Maka hasil belajar sangat berkaitan erat dengan kreativitas yang dimiliki oleh seorang siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam jangka waktu tertentu. Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran tersebut, maka diadakannya pengetesan. Dengan adanya pengetesan tersebut kita dapat melihat siswa yang aktif dalam mengikuti dan ada pula siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses belajar -mengajar, siswa yang aktif ini dapat dikatakan kreatif jika siswa memiliki kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban.

Setiap siswa yang kreatif akan memiliki banyak ide-ide yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Kinerja siswa dapat dilihat dari kreativitasnya dalam menghadapi butir-butir tes yang harus dijawab pada saat ulangan atau ujian. Siswa akan berhasil dalam ulangan atau ujian apabila siswa tersebut memiliki kreativitas dalam menyelesaikan tes tersebut.

Untuk mengetahui besarnya hubungan kreativitas siswa dengan hasil belajar akuntansi siswa SMK Negeri 1 Kendari dalam penelitian ini digunakan angket dan tes. Jawaban responden terhadap angket yang diajukan memberi data tentang kreativitas siswa sebagaimana dalam lampiran 3 dan 4. Sementara itu data hasil belajar diperoleh dari nilai siswa terhadap tes obyektif yang telah diberikan.

Hubungan antara kreativitas dengan hasil belajar siswa dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi $Y = 29,35 + 0,52X$ yang berarti bahwa siswa akan cenderung memiliki hasil belajar yang tinggi apabila jika siswa tersebut memiliki kreativitas yang tinggi dan sebaliknya. Persamaan regresi $Y = 29,35 + 0,52X$ menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor pada tingkat kreativitas (X) akan diikuti oleh kenaikan nilai hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,52 pada konstanta 29,35

Kemudian hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kreativitas dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kendari. Hubungan ini berarti bahwa jika terjadi peningkatan kreativitas siswa akan diikuti oleh kenaikan hasil belajar. Hal ini, disesuaikan dengan makna regresi yang melahirkan pemikiran bahwa hasil belajar siswa dapat ditelusuri, dijelaskan atau bahkan diramalkan dari kreativitas siswa dalam proses belajar-mengajar. Dari hasil analisis diperoleh sebesar 0,35 dengan koefisien determinasi 12,25 %, ini berarti bahwa 12,25 % variansi yang terjadi pada hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh tingkat kreativitas siswa. Sehingga salah satu variabel yang harus dipertimbangkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah tingkat kreativitas siswa.

Dengan demikian hipotesis penelitian (H_i) diterima yang berarti bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kreativitas siswa dengan hasil belajar akuntansi

siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kendari. Dalam hal ini, apabila seorang siswa memiliki tingkat kreativitas yang tinggi, maka akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula. Hal ini sesuai dengan pendapat Susilo (2004: 82) kondisi intelektual juga berpengaruh terhadap hasil belajar seorang siswa. Kondisi intelektual ini menyangkut kecerdasan, bakat-bakat, baik bakat sekolah maupun bakat pekerjaan, dan menurut Hakim *dalam* Faturahman (2007: 6) mengartikan belajar suatu proses perubahan dalam pribadi manusia, dan perubahan tersebut ditampakkandalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan lainnya

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa dengan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kendari. uji normalitas data skor kreativitas siswa dan nilai hasil belajar siswa, digunakan uji Chi Kuadrat (X^2) yang hasilnya menunjukkan bahwa nilai X^2_{hitung} variabel kreativitas siswa sebesar $5,48 < X^2_{tabel}$ sebesar 12,592 dengan $\alpha = 0,05$ atau ($X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$) sehingga data kreativitas siswa (X) dalam penelitian ini berdistribusi normal. Demikian juga perhitungan X^2_{hitung} untuk variabel hasil belajar siswa sebesar $10,282 < X^2_{tabel}$ 12,592 ($X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$). Dengan demikian data variabel hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Untuk mengetahui kekuatan hubungan antara kreativitas siswa (X) dengan hasil belajar (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,35$ dengan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,1225 atau 12,25 % . Hal ini berarti bahwa 12,25 % hasil belajar siswa ditentukan oleh kreativitas siswa. Kemudian uji keberartian korelasi diperoleh t_{hitung} sebesar $2,84 > t_{tabel}$ sebesar 2,704 pada $\alpha = 0,01$, maka hipotesis penelitian (H_1) diterima. Jadi, salah satu variabel yang harus dipertimbangkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah kreativitas siswa. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kreativitas siswa (X) maka hasil belajar siswa (Y) akan semakin meningkat dan sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang mengemukakan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas siswa dan hasil belajar siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kendari, maka siswa hendaknya dapat meningkatkan kemampuan diri untuk mengembangkan kreativitas berkarya seperti mengembangkan ide/gagasan serta menemukan penemuan-penemuan baru meskipun sederhana, sehingga nantinya dapat hasil belajar yang tinggi dan berguna sampai masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurohman dan Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar, melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta Bumi Aksara.
- . 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Sistem*. Bumi Aksara. Bandung.
- Kardiman, dkk. 2003. *Prinsip-prinsip Akuntansi 1*. Jakarta: Yudhistira.
- Munandar S.C., Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sana, Sudjana. 1989. *CBSA dan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru.

- Nashar, 2004. *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Riduwan. 2007. *Belajar Dasar-dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, M. Sobry. 2007. *Menggagas Pembelajaran Efektif dan Bermakna*. Mataram: NTP Pres
- Susilo, J. M., 2004. *Dayar-dasar dan Proses Pembelajaran*. LP21 Press, Yogyakarta.
- Sudjana. 1992. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Sudjana. 2002. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*. Bandung : Sinar Baru